



**Judul** : PMN 2021 Baru Cair Rp 6,2 Triliun  
**Tanggal** : Selasa, 31 Agustus 2021  
**Surat Kabar** : Republik  
**Halaman** : 9

# PMN 2021 Baru Cair Rp 6,2 Triliun

Mayoritas PMN 2021 digunakan BUMN untuk menjalankan penugasan pemerintah.

## ■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, penyer-taan modal negara (PMN) 2021 ditujukan untuk tujuh BUMN dengan total nilai PMN sebesar Rp 35,135 triliun. PMN BUMN 2021 yang baru cair Rp 6,2 triliun untuk PT Hutama Karya (Persero).

"Adapun sampai Senin (30/8), PMN tahun 2021 yang sudah cair sebesar Rp 6,2 triliun untuk Hutama Karya. Sementara, yang lainnya masih dalam proses," kata Erick dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI di Jakarta, Senin (30/8).

Erick menyampaikan, mayoritas PMN 2021 digunakan BUMN untuk menjalankan penugasan pemerintah. Ia memerinci PMN 2021 diberikan kepada Hutama Karya sebesar Rp 6,2 triliun untuk penugasan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra dan PT Pelindo III (Persero), sebesar Rp 1,2 triliun untuk pembangunan pelabuhan Bena di Bali dan mendorong program Bali Maritim Tourism Hub.

Kemudian, Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dengan PMN sebesar Rp 470 miliar untuk pembangunan infrastruktur dasar dan fasilitas penunjang serta mendukung kesiapan *venue side event* G20/2022 Tana Mori, Labuan Bajo.

Selain PMN 2021 kepada tujuh BUMN, dua BUMN karya, yakni Hutama Karya dan Waskita Karya, juga mendapatkan PMN tambahan 2021. Erick menjelaskan, tambahan PMN yang didapat Hutama Karya sebesar Rp 9 triliun untuk tambahan dukungan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra, sedangkan Waskita mendapat Rp 7,9 triliun untuk penguatan permodalan dalam restrukturisasi dan digunakan untuk modal kerja serta investasi jalan tol.

Terkait PMN 2021 tambahan untuk PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebesar Rp 7 triliun yang sebelumnya diusulkan untuk penugasan terkait dukungan dalam menjalankan proyek strategis nasional (PSN) kereta LRT dan pemenuhan *base equity* Kereta Cepat KCIC, Erick menyampai-



**PMN 2022, dari pertemuan kami dengan Kemenkeu, yang baru disetujui adalah lima BUMN.**

kan, PMN 2021 tambahan untuk BUMN tersebut belum disetujui.

Erick mengungkapkan, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) baru menyetujui PMN 2022 untuk lima BUMN dari total 12 BUMN yang diusulkan sebesar Rp 72,44 triliun. "Adapun untuk PMN tahun 2022, dari pertemuan kami dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), yang baru disetujui adalah lima BUMN, yakni Perumnas, PLN, Hutama Karya, Waskita Karya, dan Adhi Karya," ujar Erick.

Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima mengatakan, Kementerian BUMN mengajukan tambahan PMN sebesar Rp 16,9 triliun untuk Hutama Karya dan Waskita Karya.

"Pak Menteri BUMN tadi sampaikan tambahan PMN yang didapat Hutama Karya sebesar Rp 9 triliun untuk dukungan pembangunan jalan tol Trans Sumatra, sedangkan Waskita mendapat Rp 7,9 triliun untuk penguatan permodalan dalam restrukturisasi dan digunakan untuk modal kerja serta investasi jalan tol," kata Aria.

Selain PMN tambahan 2021, Aria menambahkan, Komisi VI juga menerima penjelasan Erick soal PMN 2022 yang diberikan kepada lima BUMN. Komisi VI menyetujui usulan tambahan PMN 2021 sebesar Rp 33,9 triliun untuk penanganan Covid-19 dan menggerakkan perekonomian nasional pada masa pandemi Covid-19 dengan catatan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan dilaporkan secara berkala kepada Komisi VI DPR RI.

■ antara ed: citra listya rini